

Terminal dalam dunia linux, menjadi semacam sebuah tongkat sihir untuk memunculkan berbagai perintah. karena pada dasarnya tiap perintah di Komputer sejatinya merupakan perintah dari terminal yang di-logo-kan dalam sebuah icon. Dan berikut adalah beberapa Perintah dasar, yang sering digunakan dalam linux :

man

Perintah ini biasa digunakan untuk menampilkan halaman manual atau help dari suatu perintah. Format penulisannya man , perintah man sangat menolong kita untuk berjalan-jalan di teminal linux ini.

Contoh : man man => perintah tersebut akan menampilkan halaman manual dari man.

pwd

Merupakan kependekan dari Present Working Direktori, digunakan untuk melihat path lengkap dari direktori yang sedang aktif saat ini.

ls

Perintah ini digunakan untuk melihat isi suatu direktori. Penggunaannya ls /path, path bisa berupa alamat mutlak atau relatif, jika digunakan tanpa argumen /path akan menampilkan isi direktori saat ini.

mkdir

Sesuai dengan namanya yang merupakan kependekan dari make directory, perintah ini digunakan untuk membuat direktori. Biasa dijalankan dengan menuliskan mkdir /path, jika argumen /path bukan merupakan alamat mutlak maka direktori yang dibuat akan relatif terhadap direktori saat ini. Contoh mkdir /home/userkamu/coba akan menghasilkan direktori coba di direktori home user userkamu.

cd

Namanya terinspirasi dari change directory, digunakan untuk berpindah dari satu direktori ke direktori lainnya. Argumen yang biasa digunakan adalah alamat suatu direktori, baik relatif maupun mutlak. Jika digunakan tanpa argumen ia akan memanggil direktori \$HOME. Contoh cd /etc/X11 akan memindahkan direktori yang aktif ke /etc/X11. Ada dua argumen istimewa untuk perintah ini yaitu . dan .. karena cd . akan memanggil direktori itu sendiri dan cd .. akan berpindah ke direktori di atasnya (naik satu tingkat).

rmdir

Nama aslinya adalah remove directory, digunakan untuk menghapus direktori. Namun ia hanya akan menghapus direktori yang kosong. Seperti saudaranya yang lain ia bisa digunakan dengan format rmdir /path.

mv

mv /path/asal /path/tujuan akan memindahkan suatu berkas atau direktori dari path asal ke tujuan. Bisa juga digunakan untuk mengganti nama suatu berkas, dengan syarat /path harus sama.

cp

Untuk menyalin suatu berkas dari path asal ke path tujuan jalankan perintah cp /path/asal /path/tujuan. Berbeda dengan mv yang akan memusnahkan asalnya, cp akan mempertahankannya sehingga akan dihasilkan dua berkas yang sama.

rm

Berasal dari kata remove, digunakan untuk menghapus suatu berkas dengan perintah rm /nama/berkas, bisa juga digunakan untuk menghapus direktori yang tidak kosong dengan menyertakan opsi -rf.

du

Diambil dari disk usage, digunakan untuk mengestimasi pemakaian ruang disk, data akan ditampilkan per berkas. Jika digunakan tanpa argumen akan menampilkan pemakaian ruang disk pada direktori aktif. Format penulisannya du /path/target. Gunakan opsi -h untuk menampilkan hasil yang lebih mudah dibaca.

df

Disk free, digunakan untuk melihat kapasitas disk yang masih kosong/bebas. Gunakan opsi -h jika ingin hasil yang lebih enak dipandang.

clear

Self titled, digunakan untuk membersihkan terminal (layar).

ps

Menampilkan informasi tentang proses yang sedang aktif/berjalan di sistem. Ada banyak opsi yang bisa diberikan pada perintah ini, salau satunya adalah aux yang akan menampilkan seluruh proses dalam sistem.

top

Hampir sama dengan ps hanya saja top akan menampilkan informasi yang selalu up to date dan bersifat dinamis.

cat

Berasal dari kata concatenate, digunakan untuk menampilkan isi dari suatu berkas ke keluaran standar (biasanya layar monitor). Dijalankan dengan mengetikkan cat /nama/berkas.

echo

Biasa digunakan untuk menampilkan string/karakter di layar monitor, namun bisa juga digunakan untuk membuat file dengan memanfaatkan output redirection.

Perintah-perintah di atas hanyalah beberapa diantara perintah yang sangat kompleks yang terdapat di dunia Linux. Begitu pula penjelasan, argumen, dan opsi yang dijelaskan hanyalah sekelumit dari puluhan bahkan sampai ratusan argumen dan opsi untuk setiap perintah. Cara termudah untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu perintah adalah membuka halaman manualnya.

Kode lainnya yang ada pada terminal linux :

adduser : Tambah pengguna ke sistem

addgroup : Tambah grup ke sistem

alias : Buat sebuah alias

apropos : Cari Bantuan halaman manual (man-k)

apt-get : Cari dan menginstal paket perangkat lunak (Debian)

aspell : Pemeriksa Ejaan

awk : Cari dan Ganti teks, database sort / validate / index

basename : Strip direktori dan akhiran dari nama file

bash : GNU Bourne-Again Shell

bc : Arbitrary bahasa kalkulator presisi

bg : Kirim ke latar belakang

break : Keluar dari sebuah loop

builtin : Jalankan shell builtin

bzip2 : Compress atau dekompresi file bernama (s)

cal : Tampilkan kalender

case : kondisional melakukan perintah

cat : Menampilkan isi file

cd : Mengganti Directori

cfdisk : Tabel partisi manipulator untuk Linux

chgrp : Mengubah kepemilikan grup

chmod : Mengubah izin akses

chown : Mengubah pemilik file dan grup

chroot : Jalankan perintah dengan direktori root yang berbeda

chkconfig : Sistem layanan (runlevel)

cksum : Cetak byte CRC checksum dan menghitung

clear : Hapus layar terminal

cmp : Membandingkan dua file

comm : Bandingkan dua file diurutkan baris demi baris

command : Jalankan perintah - shell mengabaikan fungsi

continue : Resume iterasi berikutnya dari suatu loop

cp : Menyalin satu atau lebih file ke lokasi lain

cron : Daemon menjalankan perintah yang dijadwalkan

crontab : Jadwalkan perintah untuk menjalankan di lain waktu

csplit : Split file ke dalam konteks - potongan ditentukan

cut : membagi file menjadi beberapa bagian

date : Menampilkan atau mengubah tanggal & waktu

dc : Desk Kalkulator

dd : Mengkonversi dan menyalin file, menulis header disk, boot record

ddrescue : Alat untuk memperbaiki data

declare : Deklarasikan variabel dan memberi mereka atribut

df : Tampilkan ruang disk

diff : Tampilkan perbedaan antara dua file

diff3 : Tampilkan perbedaan di antara tiga file

dig : DNS lookup

dir : Daftar isi direktori singkat

dircolors : Warna setup untuk `ls`

dirname : Convert semua pathname ke beberapa path

dirs : Tampilkan daftar direktori yang diingat

dmesg : Mencetak pesan-pesan kernel & driver

du : Perkiraan penggunaan kapasitas file

echo : Tampilkan pesan di layar

egrep : Cari file untuk baris yang sesuai dengan ekspresi yang diperpanjang

eject : Mengeluarkan media removable

enable : Mengaktifkan dan menonaktifkan perintah shell builtin

env : Environment variabel

ethtool : Pengaturan kartu Ethernet

eval : Evaluasi beberapa perintah / argumen

exec : Menjalankan perintah

exit : Keluar dari shell

expect : mengotomatiskan aplikasi yang bebas diakses melalui terminal

expand : Convert tab ke spasi

eksport : Set variabel lingkungan

expr : Evaluasi ekspresi

false : Tidak melakukan apa-apa, tidak berhasil

fdformat : Tingkat rendah format sebuah floppy disk

fdisk : tabel partisi manipulator untuk Linux

fg : Kirim pekerjaan untuk foreground

fgrep : Cari file untuk baris yang cocok dengan string yang tetap

file : Tentukan jenis file

find : Cari file yang memenuhi kriteria yang diinginkan

fmt : Format ulang tipe teks

fold : Wrap teks agar sesuai dengan lebar tertentu.

for : Memperluas kata-kata, dan menjalankan perintah

format : Format disk atau kaset

free : Tampilkan penggunaan memori

fsck : Memeriksa dan memperbaiki sistem File konsistensi

ftp : File Transfer Protocol

fungsi : Tentukan fungsi macro

fuser : Identifikasi / memutuskan proses yang sedang mengakses file

gawk : Cari dan Ganti teks dalam file

getopts : Menguraikan parameter sesuai posisi

grep : Cari file untuk baris yang cocok dengan pola tertentu

group : Cetak nama grup pada pengguna

gzip : Compress atau dekompresi nama file

hash : Mengingat seluruh pathname dari sebuah nama argumen

head : Output bagian pertama dari file

help : Tampilkan bantuan untuk perintah built-in

history : Perintah history

hostname : Cetak atau mengatur nama sistem

id : Cetak user dan grup id

if : melakukan perintah kondisional

ifconfig : Konfigurasi antarmuka jaringan

ifdown : Menghentikan antarmuka jaringan

ifup : Memulai antarmuka jaringan keatas

import : Menangkap layar server X dan menyimpan sebuah gambar ke file

install : Menyalin file dan mengatur atribut

join : gabung garis pada field umum

kill : Memberhentikan proses yang sedang berjalan

killall : Memberhentikan proses oleh nama

less : Tampilan output satu layar pada satu waktu

let : Melakukan aritmatika pada variabel shell

In : Membuat hubungan antara file

local : Membuat variabel

locate : Cari file

logname : Cetak nama login

logout : Keluar dari sebuah login shell

look : Tampilan baris yang dimulai dengan string tertentu

lpc : Program Kontrol jalur printer

lpr : Off line print

lprint : Mencetak file / Print file

lprintd : Abort pekerjaan print

lprintq : Daftar antrian print

lprm : Hapus pekerjaan dari antrian print

ls : List informasi tentang file

lsuf : List membuka file

make : Sekelompok Kompilasi ulang dari program

man : Bantuan manual

mkdir : Membuat folder baru

mkfifo : Membuat FIFOs (bernama pipa)

mkisofs : Buat hybrid ISO9660/JOLIET/HFS filesystem

mknod : Membuat blok atau karakter file khusus

more : Tampilan output satu layar pada satu waktu

mount : Mount file system

mttools : Memanipulasi file MS-DOS

mv : Memindahkan atau mengubah nama file atau direktori

mmv : Pindahkan massa dan mengubah nama (file)

netstat : Informasi Jaringan

nice : Mengatur prioritas perintah atau pekerjaan

nl : Nomor baris dan menulis file

nohup : Jalankan perintah kebal terhadap hangups

nslookup : Query Internet menyebut server secara interaktif

open : membuka file dalam aplikasi default

op : Operator akses

passwd : Memodifikasi password user

paste : Menggabungkan baris file

pathchk : Periksa nama file portabilitas

ping : Test sambungan jaringan

pkill : memberhentikan proses running

popd : Mengembalikan nilai sebelumnya dari direktori sekarang

pr : Siapkan file untuk dicetak /print

printcap : kemampuan pencetak Database

printenv : Cetak variabel lingkungan

printf : Format dan mencetak data

ps : Status Proses

pushd : Simpan dan kemudian mengubah direktori sekarang

pwd : Cetak direktori kerja

quota : Tampilkan penggunaan disk dan membatasinya

quotacheck : Meneliti sistem file untuk penggunaan disk

quotactl : Set kuota disk

ram : perangkat disk ram

rccp : Salin file antara dua mesin

read : Membaca baris dari standar input

readarray : Baca dari stdin ke variabel array

readonly : Menandai variabel / fungsi sebagai readonly

reboot : Reboot sistem

rename : Ubah nama file

renice : Ubah prioritas dari proses yang berjalan

remsync : Sinkronisasi remote file melalui email

return : Keluar fungsi shell

rev : Membalikkan baris dari sebuah file

rm : Menghapus file

rmdir : Remove folder

rsync : Remote file copy (Synchronize file pohon)

screen : Multiplex terminal, run remote shells via ssh

scp : Secure copy (remote file copy)

sdiff : Menggabungkan dua file secara interaktif

sed : Stream Editor

select : Menerima input keyboard

seq : Print urutan numeric

set : Memanipulasi variabel shell dan fungsi

sftp : Secure File Transfer Program

shift : Pergeseran parameter posisi

shopt : Pilihan shell

shutdown : Shutdown atau restart linux

sleep : Delay/penundaan untuk jangka waktu tertentu

slocate : Cari file

sort : Mengurutkan file teks

source : Jalankan perintah dari file `.`

split : Split file ke dalam fixed-potong

ssh : Secure Shell client (remote login program)

strace : Trace sistem panggilan dan sinyal

su : Gantikan identitas pengguna

sudo : Jalankan perintah sebagai user lain

sum : Mencetak checksum untuk file

symlink : Buatlah nama baru untuk file

sync : Sinkronisasi data pada disk dengan memori

tail : Output bagian terakhir file

tar : Tape Archiver

tee : Redirect output ke beberapa file

test : Evaluasi ekspresi kondisional

time : Program Mengukur waktu running

times : User dan sistem waktu

touch : Ubah file timestamps

top : Daftar proses yang berjalan pada sistem

traceroute : Trace Route to Host

trap : Jalankan perintah ketika sebuah sinyal adalah set (Bourne)

tr : Translate, squeeze, dan / atau menghapus karakter

true : Tidak melakukan apapun, berhasil

tsort : Topologi sort

tty : Print filename dari terminal pada stdin

type : menjelaskan perintah

ulimit : Batasi pengguna resources (sumber daya)

umask : Para pengguna menciptakan file tersembunyi

umount : Unmount (tidak menaiki) perangkat

unalias : Hapus alias

uname : Informasi sistem print

unexpand : Convert spasi untuk tab

Uniq : Uniquify file

unit : Mengkonversi unit dari satu skala ke yang lain

unset : Hapus variabel atau nama fungsi
unshar : Uraikan catatan arsip shell
until : Mengeksekusi perintah (sampai error)
useradd : Membuat akun user baru
usermod : Memodifikasi akun user
users : Daftar para pengguna yang sekarang ini login
uuencode : Encode file biner
uudecode : Decode file yang dibuat oleh uuencode
v : Daftar isi direktori Verbosely (`ls-l-b`)
vdir : Daftar isi direktori Verbosely (`ls-l-b`)
vi : Text Editor
vmstat : Laporan statistik memori virtual
watch : Mengeksekusi / menampilkan sebuah program secara berkala
wc : Cetak byte, kata, dan baris menghitung
whereis : Cari pengguna \$ path, halaman manual dan file source untuk program
which : Cari pengguna \$ path untuk file program
while : Jalankan perintah
who : Cetak semua nama pengguna yang sedang log in
whoami : Cetak pengguna saat ini dan nama id (`id-un`)
wget : Ambil halaman web atau file melalui HTTP, HTTPS atau FTP
write : Mengirim pesan ke pengguna lain
yes : Cetak string sampai di interrupt

#any_command -help

Menampilkan keterangan bantu tentang pemakaian perintah. “-help” sama dengan perintah pada DOS “/h”.

#sudo

SuperUser Do, mendapatkan akses root atau administrator pada user biasa tanpa harus login sebagai root user

#ls

Melihat isi file dari direktori aktif. Pada linux perintah dir hanya berupa alias dari perintah ls. Untuk perintah ls sendiri sering dibuatkan alias ls -color, agar pada waktu di ls ditampilkan warna-warna sesuai dengan file-filenya, biasanya hijau untuk execute, dsb.

#ls -al

Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.

#cd directory

Change directory. Menggunakan cd tanpa nama direktori akan menghantarkan anda ke home direktori. Dan cd - akan menghantarkan anda ke direktori sebelumnya.

#cp /source /destination

Mengopi suatu file, gunakan cp -r untuk copy suatu directory

#mcopy /source /destination

Mengcopy suatu file dari/ke dos filesystem.

Contoh mcopy a:autoexec.bat ~/junk . Gunakan man mtools untuk command yang sejenis : mdir, mcd, mren, mmove, mdel, mmd, mrd, mformat....

#mv /source /destination

Memindahkan atau mengganti nama file

ln -s source destination Membuat Simbolic Links, contoh ln -sf

/usr/X11R6/bin/XF86_SVGA /etc/X11/X, membuat Simbolic link dari file XF86_SVGA ke X

#rm /files

Menghapus file

#mkdir /directory

Membuat direktori baru

#rmdir /directory

Menghapus direktori yang telah kosong

#rm -r /files

(recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektorinya. Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas, tidak ada perintah untuk undelete di Linux

#more filename

Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah more, maka isi file tersebut ditampilkan layar per layar.

#less filename

Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar,

#pico filename

Edit suatu text file.

#pico -w filename

Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap, sangat berguna untuk mengedit file seperti /etc/fstab.

#lynx file.html

Melihat file html atau browse ke net dengan text mode, dimana gambar/image tidak dapat ditampilkan, tapi lynx adalah suatu browser yang sangat cepat, sangat berguna bila anda hanya menginginkan suatu artikel tanpa image.

#tar -zxvf filename.tar.gz

Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (*.tar.gz atau *.tgz), untuk meletakkannya direktori yg diinginkan tambahkan option -C direktori, contoh tar -zxvf filename.tar.gz -C /opt (meletakkan file tersebut di direktori /opt

#tar -xvf filename.tar

Meng-untar sebuah file tar yang tidak terkompres (*.tar).

#gunzip filename.gz

Meng-uncompress sebuah file zip (*.gz" or *.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompress file.

#bunzip2 filename.bz2

Meng-uncompress file dengan format (*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.

#unzip filename.zip

Meng-uncompress file dengan format (*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip for DOS.

#find / -name "filename"

Mencari "filename" pada komputer anda dimulai dengan direktori /. Namafilename tersebut mungkin saja berisi wildcard (*,?).

#locate filename

Mencari file dengan string "filename". Sangat mudah dan cepat dari perintah di atas.

#talk username1

Berbicara dengan keyboard dengan user lain yg sedang login pada mesin kita (atau

gunakan `talk username1@machinename` untuk berbicara dengan komputer lain). Untuk menerima undangan percakapan, ketikkan `talk username2`. Jika seseorang mencoba untuk berbicara dengan anda dan itu dirasakan mengganggu, anda bisa menggunakan perintah `msg n` untuk menolak pesan tersebut. Dan gunakan perintah `who` atau `rwho` untuk melihat siapa user yang mengganggu tersebut.

`#mc`

Menjalankan “Morton Commander” ... eh... salah maksudnya “Midnight Commander” sebagai file manager, cepat dan bagus.

`#telnet server`

Untuk menghubungkan komputer kita ke komputer lain dengan menggunakan protokol TELNET. Gunakan nama mesin atau Nomor IP mesin, dan anda akan mendapatkan prompt login name dari mesin tersebut, masukkan passwordnya, oh ya .. anda juga harus punya account di mesin remote tersebut. Telnet akan menghubungkan anda dengan komputer lain dan membiarkan anda untuk mengoperasikan mesin tersebut. Telnet sangat tidak aman, setiap yang anda ketik menjadi “open text”, juga dengan password anda! Gunakan ssh alih-alih telnet untuk mengakses mesin secara remote.

`#ssh user@ipaddress`

(Secure Shell) Untuk mengakses mesin lain,

`#rlogin user@ipaddress`

(remote login) Menghubungkan anda kekomputer lain. Loginname dan password, tetapi apabila account anda tersebut telah dipakai, maka anda akan mendapatkan pesan kesalahan pada password anda. Sangat tidak aman juga, gunakan ssh sebagai gantinya.

`#rsh user@ipaddress`

(remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine. Apabila login name/password anda sedang dipakai di remote mesin tsb, maka password anda tidak akan berlaku. Idem dengan rlogin, gantikan dengan ssh.

`#ftp user@ipaddress`

Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengcopy file ke/dari remote mesin. Juga tidak aman, gunakan scp dari keluarga ssh sebagai gantinya.

`#scp /source /destination`

(secure copy) untuk copy file ke atau dari mesin lain, contoh scp

`user@ipaddress:/source /destination`

minicom Program Minicom (dapat dikatakan seperti “Procomm/Hyperterminal for Linux”).

`#./program_name`

Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH

anda

`#xinit`

Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).

`#startx`

Menjalankan X-window server dan meload default windows manager. Sama seperti perintah "win" under DOS dengan Win3.1

`#startx — :1`

Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1 (default menggunakan display 0). Anda dapat menjalankan banyak GUI terminal secara bersamaan, untuk pindah antar GUI gunakan , , etc, tapi ini akan lebih banyak memakan memori.

`#xterm`

(pada X terminal) ,menjalankan X-windows terminal. Untuk keluar ketikkan exit

`#xboing`

(pada X terminal). Sangat lucu deh, seperti games-games lama

gimp (pada X terminal) Program image editor yang sangat bagus, bisa disamakan dengan Adobe Photoshop, yang membedakan adalah program ini gratis.

`#netscape`

(pada X terminal) menjalankan netscape, versi pada waktu tulisan ini dibuat telah mencapai versi 4.7

netscape -display host:0.0 (pada X terminal) menjalankan netscape pada mesin yang aktif dan menampilkan outputnya pada mesin yang bernama host display 0 screen 0. Anda harus memberikan akses untuk mesin aktif untuk menampilkannya pada mesin host dengan perintah xhost

`#shutdown -h now`

(sebagai root) Shut down sistem. Umumnya digunakan untuk remote shutdown. Gunakan untuk shutdown pada konsol (dapat dijalankan oleh user).

`#halt`

reboot (sebagai root) Halt atau reboot mesin. Lebih simple dari perintah di atas.

`#man topic`

Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuaidengan topic. Coba man man. lalu tekan q untuk keluar dari viewer. Perintah info topic Manual pages dapat dibaca dilihat dengan cara any_command -help.

`#apropos topic`

Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik..

`#pwd`

Melihat direktori kerja saat ini

#hostname

Menampilkan nama local host (mesin dimana anda sedang bekerja). Gunakan perintah netconf (sebagai root) untuk merubah nama host dari mesin tersebut, atau edit file /etc/hosts

#whoami

Mencetak login name anda

#id username

Mencetak user id (uid) atau group id (gid)

#date

Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer, contoh merubah tanggal dan waktu ke 2000-12-31 23:57 dengan perintah: date 123123572000

#time

Melihat jumlah waktu yg ditangani untuk penyelesaian suatu proses + info lainnya. Jangan dibingungkan dengan perintah date
who Melihat user yang login pada komputer kita.

#rwho -a

Melihat semua user yg login pada network anda. Layanan perintah rwho ini harus diaktifkan, jalankan setup sebagai root untuk mengaktifkannya.

#finger username

Melihat informasi user, coba jalankan; finger root

#last

Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.

#uptime

Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung proses reboot terakhir.

#ps

(=print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user

#ps aux

Melihat seluruh proses yang dijalankan, walaupun tanpa terminal

#uname -a

Informasi system kernel anda

#free

Informasi memory (dalam kilobytes).

```
#df -h
```

(=disk free) Melihat informasi pemakaian disk pada seluruh system (in human-readable form)

```
#du / -bh
```

(=disk usage) Melihat secara detil pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root (in human legible form).

```
#cat /proc/cpuinfo
```

Cpu info. Melihat file pada /proc direktori yang bukan merupakan file nyata (not real files).

```
#cat /proc/interrupts
```

Melihat alamat interrupt yang dipakai.

```
#cat /proc/version
```

Melihat Versi dari Linux dan informasi lainnya.

```
#cat /proc/filesystems
```

Melihat filesystem yang digunakan.

```
#cat /etc/printcap
```

Melihat printer yang telah disetup

```
#lsmod (as root)
```

Melihat module-module kernel yang telah di load.